

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah baik bumbu maupun mineral yang terkandung didalamnya. Seperti diketahui bahwa pertanian erat kaitannya dengan ketersediaan air, dimana air dibutuhkan untuk mengairi area pertanian dalam upaya meningkatkan produksi pertanian yang umumnya menggunakan irigasi. Selain itu air juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling utama. Banyak aktivitas manusia yang membutuhkan air. Keberadaan air sangat berarti bagi kehidupan di muka bumi.

Air merupakan sendi utama kehidupan manusia, air bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan mendasar sebagai air minum, namun air juga berfungsi untuk sumber penghidupan seperti mengairi lahan pertanian, perikanan, hingga pembangkit listrik tenaga air. Selain untuk kehidupan manusia, air juga dibutuhkan oleh makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan untuk melangsungkan kehidupannya.

Kebutuhan air hampir dapat dipastikan mempunyai kecenderungan tidak sejalan dengan tingkat ketersediaannya baik dengan dimensi waktu, ruang maupun jumlah dan kualitasnya. Penggunaan air untuk irigasi merupakan salah satu diantara berbagai macam pemanfaatan air. Di Indonesia penggunaan air terbesar adalah keperluan irigasi (90%), dan untuk industri kurang lebih (10%) (Sudjarwadi dalam Siswoyo, 2017: 2). Air yang berasal dari daerah aliran sungai disalurkan melalui saluran irigasi, dengan adanya saluran irigasi maka air dapat disalurkan ke tempat yang lebih jauh.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi sebagai penghasil beras terbesar di Indonesia. Salah satunya adalah keberhasilan pembangunan pertanian di Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami peningkatan produktivitas padi sawah pada tahun 2021 rata-rata sebesar ton 12,36 ton

GKP/hektar dan tahun 2022 yaitu 18,48 ton GKP/hektar. Kegiatan pembangunan yang mengalami perkembangan ini berakibat dari ketersediaan lahan pertanian khususnya persawahan sebagai penghasil beras. Untuk pemenuhan produktivitas sawah sendiri terhitung dari luasan 1ha yaitu 20.000 kubik.

Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak menurut peraturan daerah tentang irigasi tahun 2018. Irigasi juga di definisikan sebagai salah satu cara pemberian air, baik secara alamiah maupun buatan kepada tanah dengan tujuan untuk memberi kelembapan yang berguna bagi pertumbuhan tanaman. Secara alamiah air disuplai kepada tanaman melalui air hujan. Cara alamiah lainnya adalah melalui genangan air akibat banjir dari sungai, yang akan menggenangi suatu daerah selama musim hujan, sehingga tanah yang ada dapat siap ditanami pada musim kemarau. Air yang sudah disalurkan dengan saluran irigasi bisa dimanfaatkan untuk mengairi pertanian seperti sawah dan perkebunan. Jadi saluran irigasi sangat penting untuk menyalurkan air ke berbagai tempat yang jauh dan bisa menghemat biaya untuk menyalurkan air jika dengan menggunakan cara lain.

Sungai adalah salah satu ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik oleh aktivitas alam maupun aktivitas manusia. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alamiah, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Air hujan yang jatuh diatas permukaan bumi dalam perjalanannya sebagian kecil menguap dan sebagian besar mengalir dalam bentuk-bentuk kecil, kemudian menjadi alur sedang seterusnya mengumpul menjadi satu alur besar atau utama.

Sungai memegang peranan penting dalam sejarah perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia termasuk air sungai *Ciramajaya* yang dimanfaatkan bagi para penduduk Desa Tanjungjaya untuk produktivitas

sawah irigasi yang ada di Desa Tanjungjaya. Dengan adanya air sungai *Ciramajaya* yang terletak di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya maka para penduduk Desa Tanjungjaya sangat menggantungkan hidupnya terhadap laju air sungai *Ciramajaya* untuk mengairi sawah mereka, karena apabila air sungai *Ciramajaya* ini tidak ada maka sawah dan lahan pertanian yang ada akan mengalami kekeringan dan terjadilah masalah di bagi para petani.

Manfaat air sungai semakin bertambah besar, namun dibalik itu ketersediaan jumlah yang terbatas seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat yang selalu meningkat. Keterbatasan air sungai di Desa Tanjungjaya dikarenakan terbatasnya sumber air di daerah rumah penduduk dan juga di sekitar sawah. Selain itu rata-rata masyarakat yang tinggal di Desa Tanjungjaya tidak memiliki sumur untuk kebutuhan air sehari-hari serta terbatasnya kemampuan warga untuk memasang perusahaan air minum atau PDAM.

Kecamatan Tanjungjaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Tasikmalaya dengan luas 360.32 km² yang terbagi menjadi 6 desa atau kelurahan, diantaranya desa cikeusal, sukanagara, Tanjungjaya, Cintajaya, Cibalanarik dan Cilolohan. Berdasarkan perhitungan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya maka data penduduk Kecamatan Tanjungjaya dapat diketahui pada tahun 2022 yaitu 45.597 jiwa. Sungai *Ciramajaya* sendiri dikelola oleh GP3A (Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air) dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua GP3A menyatakan bahwa air Sungai *Ciramajaya* menjadi sumber air untuk mengairi sawah irigasi yang ada di Desa Tanjungjaya dengan luas lahan sawah irigasi ± 70 ha dari jumlah petani 500 diantaranya merupakan petani pemilik dan penggarap. Dengan debit air 7.000/detik. Untuk menyalurkan air ke wilayah yang lebih luas maka dibangun saluran irigasi *Ciramajaya*, dengan adanya saluran irigasi *Ciramajaya* maka dapat mengairi lahan pertanian atau sawah irigasi yang ada di Desa Tanjungjaya. Selain

untuk mengairi irigasi sawah, air sungai *Ciramajaya* ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Tanjungjaya untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari.

Dari adanya jumlah penduduk di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tersebut tentunya berpengaruh terhadap kebutuhan akan sumber air yang dimana air sungai *Ciramajaya* ini digunakan untuk mengairi lahan pertanian, sehingga semakin banyaknya penduduk yang terdapat di daerah ini maka permasalahan mengenai sungai pun akan semakin sulit untuk dikondisikan. Sehingga upaya yang dilakukan saat musim kemarau tiba yaitu dengan menampung air di sumur-sumur warga dan biasanya air sungai *Ciramajaya* apabila musim kemarau tiba, air sungai tetap ada tetapi tidak terlalu banyaknya air yang mengalir.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan Sungai *Ciramajaya* sebagai pemenuhan sawah irigasi. Maka peneliti mengambil judul “Manfaat Air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kondisi air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah manfaat air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul supaya tidak terjadi

kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlukan adanya deskripsi yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.
- b. Air merupakan zat pelarut yang berfungsi bagi kehidupan makhluk hidup.
- c. Sungai adalah aliran air permukaan besar dan berbentuk memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).
- d. Pemenuhan adalah upaya yang dilakukan untuk memenuhi, melaksanakan, dan mewujudkan hak penyandang disabilitas.
- e. Produktivitas adalah cara untuk mengukur efisiensi. Suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks ekonomi, arti kata produktivitas adalah cara mengukur hasil yang berasal dari usaha yang dilakukan.
- f. Irigasi adalah suatu usaha mendatangkan air dengan membuat bangunan dan saluran-saluran untuk ke sawah-sawah atau ladang-ladang dengan cara teratur. Apabila terdapat air yang berlebihan dalam tanah maka perlu dilakukan pembuangan (drainase), agar tidak mengganggu kehidupan tanaman
- g. Sawah Irigasi merupakan lahan sawah yang mendapatkan pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyalur dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU (Pekerjaan Umum) maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui manfaat air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan di bidang geografi khususnya mengenai Manfaat Air Sungai untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi.
 - b. Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana cara memecahkan suatu masalah dan mampu mengembangkan ide, atau gagasan untuk memberikan solusi dan juga memberikan gambaran dari setiap masalah yang terjadi khususnya terhadap Manfaat Air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman secara praktis mengenai suatu permasalahan yang menyangkut manfaat air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.

- a. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan suatu bahan evaluasi terhadap Manfaat Air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.

- b. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan suatu acuan pada pembuatan kebijakan dalam manfaat air sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya
- c. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan ataupun menambah pengetahuan dan kemampuan yang bersangkutan dengan Manfaat Air Sungai *Ciramajaya* untuk pemenuhan produktivitas sawah irigasi di Desa Tanjungjaya Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya.